



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 17 April 2024
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Republik Korea untuk Indonesia H.E. Mr. Lee Sang-deok; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-P.Gerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si. / Kabag Set. KSB
Hadir	: 1. Dr. H. Sukamta / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PKS/A-445) 2. H.E. Mr. Lee Sang-deok / Duta Besar Republik Korea untuk Indonesia; 3. Mr. Kim Chanwoo / <i>Counsellor</i> Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia; 4. Mr. Seo Joungduk / Atase Legislatif Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia; 5. Ms. Seo Jeong Eun / Sekretaris II Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia; 6. Ms. Anisa Hairani / Staf Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia; 7. Tenaga Ahli BKSAP; 8. Kepala Biro KSAP dan OI; 9. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc / Ketua BKSAP DPR RI (F-PGERINDRA/A-86) menerima kedatangan Duta Besar Republik Korea untuk Indonesia H.E. Mr. Lee Sang-deok pada pukul 11.03 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik kedatangan Duta Besar Korea di Gedung DPR RI serta memperkenalkan Wakil Ketua BKSAP beserta jajaran Biro KSAP. Ketua BKSAP juga menyampaikan apresiasi terhadap penyelenggaraan Pemilu Legislatif Republik Korea yang berjalan sukses pada 10 April 2024. Lebih lanjut, pihaknya juga menyoroti hubungan antar parlemen yang telah terjalin dengan baik, berdasarkan intensitas saling kunjung antar Anggota dan Ketua Parlemen kedua negara, beserta berbagai pertemuan bilateral yang telah terselenggara dengan berbagai pembicaraan terkait politik dan ekonomi, termasuk hubungan *people-to-people*, terutama banyaknya kalangan muda yang menggemari budaya K-Pop.
2. Duta Besar Korea menyampaikan apresiasi dan memuji kesuksesan penyelenggaraan Pemilu RI dan secara spesifik memberikan selamat atas kemenangan Prabowo Subianto dalam Pilpres 2024. Dubes Korea juga secara khusus menyampaikan pesan sekaligus undangan kepada Prabowo Subianto untuk mengagendakan kunjungan ke Korea setelah ditetapkan menjadi Presiden RI.
3. Dubes Lee juga menyoroti hubungan diplomatik yang telah berlangsung dengan baik selama lima dekade, merayakan 50 tahun hubungan Indonesia-Korea Selatan tahun lalu, serta menekankan perlunya peningkatan kerjasama strategis yang terjalin sejak tahun 2017.
4. Secara rinci, Ketua BKSAP menyebutkan semakin kuatnya *parliament-to-parliament contact* antara DPR RI dengan Parlemen Republik Korea. Hal ini dilakukan di beberapa forum seperti *ASEAN Plus Three* di IPU, *AIPA General Assembly*, APPF dan juga pertemuan parlemen MIKTA. Sebagai parlemen yang aktif dalam berbagai forum tersebut, Indonesia dan Korea terus membangun komunikasi yang intensif dalam mencari solusi bersama dalam menghadapi berbagai tantangan regional dan global. BKSAP juga akan terus mendorong peningkatan kerjasama antar Grup Kerjasama Bilateral DPR RI dengan Grup serupa di Parlemen Korea.
5. Ketua BKSAP dan Duta Besar Korea untuk RI juga menyampaikan penguatan kerjasama ekonomi dan investasi. Indonesia merupakan salah satu mitra investasi dan perdagangan yang penting bagi Korea dan juga sebaliknya. Hingga saat ini, investasi perusahaan Korea di Indonesia terus tumbuh dan telah memberikan dampak signifikan bagi penguatan ekonomi Indonesia dan juga

penyerapan tenaga kerja. Beberapa sektor yang menjadi sorotan antara lain bidang pertanian, industri kreatif, serta teknologi.

6. Terkait sektor pertanian, kedua negara memiliki sejarah panjang kerjasama sektor ini sehingga Duta Besar Korea menyampaikan akan membuka peluang sebanyak-banyak dalam penyerapan tenaga kerja dan juga transfer teknologi. Dubes Lee juga menyampaikan informasi mengenai Program *Saemaul Undong* yang telah dilaksanakan di sejumlah pedesaan, diantaranya Desa Sumber Mulyo di Bantul dan Desa Bleberan di Gunung Kidul Yogyakarta.
7. Terkait sektor ekonomi dan investasi, kedua negara memiliki berbagai potensi kerja sama di lintas sektor. Republik Korea sempat menjadi investor terbesar selama pemerintahan Presiden SBY. Indonesia merupakan salah satu mitra investasi dan perdagangan yang penting bagi Korea dan juga sebaliknya. Hingga saat ini, investasi perusahaan Korea di Indonesia terus tumbuh dan telah memberikan dampak signifikan bagi penguatan ekonomi Indonesia dan juga penyerapan tenaga kerja. Beberapa sektor yang menjadi sorotan antara lain bidang pertanian, industri kreatif, serta teknologi.
8. Terkait sektor pendidikan dan pariwisata, kedua negara memandang pentingnya peningkatan *people to people contact* melalui sektor pendidikan dan pariwisata. Hingga saat ini, penetrasi budaya Korea ke Indonesia cukup berhasil mendapatkan sambutan positif di kalangan masyarakat Indonesia. Sebaliknya, Indonesia terus berupaya mendorong kerjasama pendidikan dan pariwisata. Karena itu, Ketua BKSAP juga meminta Pemerintah Rep. Korea untuk membuka akses bagi turis Indonesia melalui fasilitasi kemudahan visa.
9. Sebelum pertemuan berakhir, Duta Besar Korea menyampaikan keprihatinannya terhadap kebijakan pembatasan impor bahan baku oleh Pemerintah Indonesia yang disinyalir mengganggu iklim perdagangan dan kemudahan investasi di Indonesia. Diharapkan pemerintah Indonesia dapat mempertimbangkan lebih mempermudah aturan tersebut untuk peningkatan kerjasama perdagangan.

III. Penutup

Pertemuan berakhir pada pukul 11.48 WIB dengan pertukaran cinderamata serta foto bersama.

Jakarta, 17 April 2024

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001